

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an dilaksanakan menyesuaikan dengan tahapan-tahapan dalam ketentuan metode tilawati yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang dirumuskan oleh para guru tahsin beracuan pada kurikulum tilawati secara umum. Pelaksanaan dimulai dari kegiatan awal, lalu kegiatan inti yang terdiri dari klasikal peraga tilawati, individual baca simak dan privat buku tilawati, dan materi penunjang, hingga kegiatan akhir. Adapun evaluasi yang dilaksanakan berupa *pre test*, evaluasi atau penilaian harian, dan evaluasi kenaikan jilid. Namun, dalam penerapannya ada beberapa hal yang belum sesuai dengan ketentuan metode tilawati karena menyesuaikan kondisi siswa serta sarana dan prasarana.
2. Faktor yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin yaitu faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Faktor guru meliputi pengalaman pelatihan metode tilawati, penguasaan materi, dan pengalaman mengajar. Faktor siswa meliputi kemampuan dan motivasi, kedisiplinan siswa di kelas, dan perbedaan halaman dan jilid siswa dalam

satu *halaqah*. Faktor sarana dan prasarana yakni tersedianya perlengkapan dan media pembelajaran tilawati yang memadai, serta terbatasnya ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran tahsin metode tilawati. Adapun dari faktor lingkungan ialah dukungan dari pihak sekolah dan dukungan serta peran orang tua siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang disajikan pada hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti paparkan, ada beberapa saran yang peneliti berikan, antara lain:

1. Kepada lembaga pendidikan khususnya SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin, agar lebih memperhatikan ketersediaan serta kelengkapan sarana dan prasarana demi menunjang proses penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an dan dapat mengembangkan program tahsin tilawati tersebut.
2. Bagi guru pengajar tahsin tilawati, agar terus meningkatkan kemampuan dan keahlian mengajar, khususnya dalam menerapkan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an, serta mengikuti pembinaan dan pelatihan metode tilawati.
3. Bagi peneliti atau mahasiswa yang ingin mengangkat topik penelitian tentang metode tilawati, agar dapat mengembangkan penelitiannya tidak hanya mengenai metode tilawati tingkat dasar, namun juga meneliti permasalahan terkait penerapan metode tilawati tingkat lanjutan.